

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Pada dasarnya didunia ini hanya ada dua bentuk sistem ekonomi, yaitu sistem ekonomi liberal dan sistem ekonomi sosialis. Kedua sistem tersebut saling bertentangan satu sama lainnya. Tetapi pada kenyataanya tidak ada satu negarapun di dunia ini yang melaksanakan kedua sistem tersebut diatas secara murni. Terdapat beberapa sistem ekonomi yaitu, sistem ekonomi pasar (liberal/kapitalis), sistem ekonomi tradisional ,sistem ekonomi *syari'ah* sistem ekonomi komando (terpusat), dan sistem ekonomi campuran.

Perkembangan sistem ekonomi *syari'ah* di Indonesia sangat pesat. Dimulai dari sektor perbankan, dengan berdirinya Bank Muamalat pada November 1991. Prinsip *syariah* tidak hanya terbatas pada konteks perbankan, melainkan juga meliputi berbagai kegiatan ekonomi dan investasi, termasuk di pasar modal dan asuransi. Dimana pada saat itu Bank Muamalat Indonesia sebagai satu-satunya bank *syari'ah* tidak terlalu merasakan dampak dari krisis moneter, walalupun tidak terhindar dari kerugian tetapi bank muamalat lambat laun dapat segera memulihkan kondisi keuanganya.

Hingga tahun 2007 terdapat 3 institusi bank syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank *Syari'ah* Mandiri dan Bank Mega *Syari'ah*. Sementara itu bank umum yang telah memiliki unit usaha syariah adalah 19 bank diantaranya merupakan bank besar seperti PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank

Rakyat Indonesia, dan bank-bank swasta nasional. Adapun alasan penulis memilih Bank BNI *Syari'ah* sebagai objek penelitian karena bank tersebut merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Kepercayaan dan semakin fahamnya masyarakat pada perbankan *syari'ah* melatarbelakangi bank konvensional untuk membuka unit usaha syariah. Seperti PT. Bank BNI *Syari'ah*. Dalam hal ini PT. Bank BNI *Syari'ah* mempunyai peranan sebagai penyedia modal, baik untuk konsumsi maupun untuk modal kerja. Penyedia dana yang diberikan oleh Bank BNI *Syari'ah* kepada masyarakat berupa Pembiayaan *Mudharabah* (kredit modal kerja) dan Pembiayaan *Murabahah* (kredit konsumtif)

Salah satu produk Bank BNI *Syari'ah* adalah pembiayaan *murabahah*, yaitu pembiayaan kepada nasabah dengan prinsip jual beli antara bank dengan nasabah, sebesar harga perolehan (harga barang yang diperjualbelikan) ditambah dengan keuntungan (yang dalam konteks *syari'ah* dikenal sebagai margin) yang disepakati bersama dan pembayaran oleh nasabah dilakukan secara tangguh dengan dibayar secara sekaligus atau dicicil / angsuran.

Menurut PSAK No. 102, *murabahah* adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harganya. Biaya Perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh suatu asset sampai dengan asset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau digunakan.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan penjual melakukan pembelian barang

setelah ada pemesanan dari pembeli. Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau tangguh. Pembayaran tengguh adalah pembayaran yang dilakukan tidak pada saat barang diserahkan kepada pembeli tetapi pembayaran dilakukan dalam bentuk angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu.

Agar prosedur pemberian pembiayaan *murabahah* tersebut dapat berlangsung secara efektif dan efisien, diperlukan suatu sistem informasi akuntansi pemberian pembiayaan *murabahah* yang akan mengatur mekanisme pembiayaan tersebut pada nasabah. Sistem informasi akuntansi yang akurat sangat dibutuhkan bagi bank *syari'ah* karena sistem dan prosedur pembiayaan *murabahah* berbeda dibandingkan sistem kredit konsumsi dari bank konvensional. Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi pemberian pembiayaan *murabahah* merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengelola sehingga menjadi sebuah panduan semua unit kerja dalam melaksanakan pembiayaan *murabahah* dan menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu manajemen dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* yang baik, Bank BNI *Syari'ah* memperoleh kepercayaan penuh dari para nasabahnya, sehingga Bank BNI *Syari'ah* lebih leluasa dalam mendukung pencapaian usaha-usaha para nasabahnya. Prosedur yang dibuat oleh Bank BNI

Syari'ah relatif mudah, tujuannya untuk mempermudah para nasabahnya meminjam dana untuk keperluan konsumsi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyusun penelitian dengan judul **“TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK BNI SYARI'AH KANTOR CABANG PEMBANTU UNISBA”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun perusahaan yang diteliti adalah PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengajukan rumusan masalah penelitian mengenai :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian pembiayaan murabahah pada PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA ?
2. Adakah kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut? Bagaimana mengendalikannya agar sesuai dengan sistem yang telah ditetapkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui bagaiman sistem informasi akuntansi dan prosedur pemberian pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA.

2. Mengetahui apakah ada kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut dan bagaimana pengendalian yang dilakukan pihak perusahaan agar pembiayaan *murabahah* sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang telah ditetapkan PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA

1.4 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang tujuannya adalah untuk memecahkan, menganalisa, dan mengklasifikasi data-data yang diperoleh dan ditarik kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini, dan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA.

1.4.1 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber yang digunakan dalam menulis laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer, data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan perusahaan mengenai pembiayaan *murabahah*.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan cara kepustakaan dimana data diperoleh dari hasil telaah berbagai bahan

bacaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan situs resmi dari PT. Bank BNI *Syari'ah*

1.4.2 Teknik pengumpulan data

1. *Library Research* (studi kepustakaan), teknik pengumpulan data berdasarkan literature catatan kuliah dan sumber-sumber informasi lainnya yang dapat menunjang penelitian.
2. *Field Research* (studi lapangan), yaitu penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti di lapangan yaitu dengan cara :
 - a. Wawancara, untuk memperjelas data yang dikumpulkan maka penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pimpinan maupun staf yang berada pada lingkungan PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA.
 - b. Observasi, untuk mengamati secara langsung sustainability reporting yang telah disusun perusahaan.

1.4.3 Teknik pengolahan data

Dalam membahas teknik identifikasi masalah yang telah ditetapkan sebelumnya pengolahan data yang telah penulis lakukan diperoleh melalui studi kepustakaan dan juga kegiatan wawancara dengan pimpinan perusahaan pada bidang yang penulis teliti dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang dihadapi di lapangan. Berdasarkan data-data yang telah terkumpul dimana pengolahan data tersebut meliputi proses analisis data dan menelaahnya

sehingga penulis mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat berguna bagi :

1. Penulis, agar wawasan tentang dunia perbankan khususnya perbankan *syari'ah* dapat bertambah, serta mengetahui sistem informasi akuntansi pembiayaan *murabahah* pada PT. Bank BNI *Syari'ah*.
2. Perusahaan, berguna untuk membantu perusahaan untuk menilai sejauh mana pembiayaan *murabahah* dapat berjalan lancar dan mengetahui kepuasan nasabah bagi yang memanfaatkan pembiayaan *murabahah*.
3. Pihak lain, agar dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya, dan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi.

1.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. Bank BNI *Syari'ah* Kantor Cabang Pembantu UNISBA, yang beralamat di Jalan Tamansari No.24 Bandung. Adapun waktu magang atau pelatihan kerja lapangan dilakukan selama satu bulan yang waktunya bersifat tentative, yaitu tidak setiap hari kerja, tetapi hanya hari dimana penulis tidak ada kuliah. Waktu magang selama 24 hari, terhitung dari tanggal 25 maret 2010.